

PESAN DAKWAH DALAM SYAIR MELAYU

(Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat–Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam**

Disusun Oleh :

Arif

NIM: 05210022

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

ABSTRAKSI

Di antara berbagai kekayaan seni budaya Melayu, syair merupakan ekspresi budaya yang sangat menonjol setelah pantun. Syair Melayu dilihat dari sudut kebudayaan adalah termasuk salah satu seni dari hasil cipta oleh akal budi manusia. Sastra ini dapat dipakai sebagai sarana komunikasi dan berfungsi sebagai alat untuk memanifestasikan emosi, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat, sebagai cetusan kejiwaan, terutama sebagai media dakwah Islam pada kalangan masyarakat Melayu.

Menilik pada sejarah kesusastraan Melayu, syair telah muncul dan berkembang seiring dengan masuknya Hindu-Budha dalam masyarakat Melayu, namun hal itu semakin berkembang pesat seiring masuknya Islam di wilayah ini. Maka tidak mengherankan, jika sebagian besar tradisi tulisan seperti halnya syair Melayu merupakan peninggalan periode Islam. Dakwah yang dilakukan dengan metode pendekatan budaya ini, menjadi salah satu penyebab orang Melayu terdahulu banyak yang memeluk agama Islam. Sehingga tanpa disadari, bahwa kebudayaan yang bernuansa ajaran Islam ini menjadikan sendi adat istiadatnya selalu mengacu pada aturan Islam.

Hadirnya website www.melayuonline.com sebagai media budaya di abad modern ini, merupakan portal belia yang mempunyai kepedulian tinggi untuk ikut andil dalam usaha mempertahankan budaya bangsa. Pesan-pesan yang dibalut melalui media syair Melayu, menjadi daya perhatian tersendiri dan berharga, karena kandungan isi syair Melayunya banyak menyimpan pesan-pesan dakwah Islam, seperti syair yang berisikan pesan akidah, syair yang berisikan pesan syari'ah dan syair yang berisikan pesan akhlak.

Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di Www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)” ini merupakan penelitian analisis kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, secara keseluruhan mencakup masalah-masalah yang berkaitan dengan pesan akidah berupa ajakan untuk memperkuat iman. Pesan ibadah berupa ajakan untuk bertaubat, bersyukur, ajakan membaca Al-Qur'an, membaca shalawat, meneladani sunnah-sunnah Nabi, pesan agar bertanggung jawab dan anjuran menuntut ilmu. Pesan akhlak berupa ajakan berbakti pada kedua orang tua, seruan berlaku jujur dan lurus, akhlak dalam berumah tangga dan pesan akhlak dalam bergaul.



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arif
NIM : 05210022
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)

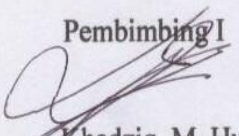
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/ Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

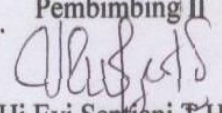
Yogyakarta, 24 Maret 2010

Pembimbing I


Khadziq, M. Hum

NIP. 197001251999031001

Pembimbing II


Dra. Hj Evi Septiani, T.H.M.Si

NIP. 196409231992032001

Khadziq M. Hum
Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudara Arif

Kepadav Yth.
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami saudara:

Nama : Arif
NIM : 05210022
Jurusan : komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Judul : Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)

Sudah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam komunikasi dan Penyiaran Islam Pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

Bersama ini kami ajukan skripsi tersebut untuk diterima selayaknya dan mengharap agar di munaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

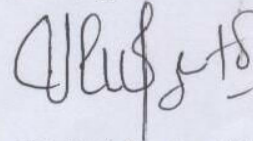
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Khadziq M. Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 3 Juli 2010
Pembimbing II



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 1109/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN DAKWAH DALAM SYAIR MELAYU
(Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Arif
NIM	: 05210022
Telah dimunaqasyahkan pada	: Selasa, 22 Juni 2010
Nilai Munaqasyah	: B+ (delapan puluh)

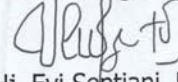
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Pembimbing I


Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP.19700125 199903 1 001

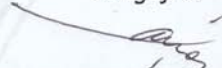
Pembimbing II


Dra. Hj. Evi Septiani, M.Si.
NIP. 19640923 199203 2 001


Penguji I


Drs. H. Sukriyanto, M.Hum.
NIP.19460420 196712 1 008

Penguji II


Dra. Hj. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

Yogyakarta, 14 Juli 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan


Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

HALAMAN MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ .

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (An-Nahl: 125).¹

Apabila hidup membelakangi syarak
Di dunia binasa di akhirat rusak
Iman tak ada laku tak cedak
Disebut manusia tiadalah layak
(Pepapatah Melayu)

Mengapa banyak orang tersesat
Karena tak mau duduk mengaji
Mengapa banyak dendam kesumat
Karena tak tahu sunnahnya Nabi
(Pepatah Melayu)

Barang siapa mengenal Allah
Suruh dan tegaknya tiada ia menyalah
Barang siapa mengenal diri
Maka telah mengenal Tuhan yang bahri
Barang siapa mengenal dunia
Tahulah ia barang yang terpedaya
Barang siapa mengenal akhirat
Tahulah ia dunia mudharat
(Raja Ali Haji, Pulau Penyengat –Riau)

“Orang tidak peduli berapa banyak Anda ketahui
sampai mereka tahu seberapa banyak Anda peduli”
(Zig Ziglar)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya, Surat An-Nahl Ayat: 125*, (Semarang, CV. Alwaah, 1989), Hal. 421.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Bangun di fajar subuh dengan hati seringan awan
Mensyukuri hati baru penuh kecintaan
Istirahat di terik siang merenungkan puncak getaran cinta
Pulang kala senja dengan syukur penuh di rongga dada
Kemudian terlena dengan do’a bagi yang tercinta dalam sanubari
Dan sebuah nyanyian kesyukuran tersungging di bibir cinta”*

Baktiku:

“Lillah walimardlotillah semata”

Persembahanku kepada:

*“Pembawa panji-panji risalah yang dengan tekun, gigih, ulet, simpatik
dilapangan. tida lapuk karena hujan dan tiada lekang karena panas. Para guru-
guruku, dosen-dosenku yang begitu besar jasa mereka kepadaku dalam
mengantarkan aku mengenal kholiq, mengenal para rasul kekasih-Nya,
menenal akan arti hidup dan untuk apa hidup serta menenal diri yang dlo’if”*

Perhatianku tertumpah kepada:

*“ Ayahnda dan Bundaku tercinta yang tida henti-hentinya berdo’a untukku,
Abang-Abangku, Kakak-kakakku dan adek-adekku tersayang, yang senatiasa
mendukung perjuanganku
untuk menjadi manusia yang peduli dan bermanfa’at bagi diri sendiri dan
semua orang”*

Cintaku kepada:

“Agama Islamku, bangsa dan negaraku Republik Indonesia”

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kata yang paling pantas untuk diucapkan, melainkan ucapan rasa puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.

Shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan buat junjungan alam, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan, menuju alam yang terang benderang serta telah membawa kita dari alam kejahilan menuju alam kemodernan yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul "Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)" merupakan penelitian analisis pesan dakwah yang terdapat dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009.

Tulisan sederhana ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial Islam jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan maupun do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Prof . Dr. HM. Amin Abdullah, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. HM. Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Dra. Evi Septiani TH. M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Khadziq M.Hum selaku pembimbing skripsi (terimakasih atas saran dan keritikannya selama dalam penggarapan skripsi ini).
5. Seluruh Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Mahyudin Al-Mudra SH. MM. selaku direktur website melayuonline.com dan segenap crew yang telah memberikan izin dan mempermudah terhadap keberlangsungan penelitian skripsi ini.
7. Ayahnda dan Bunda tercinta (Dialah orang yang selalu mendo'akanku dan menjadi sumber kekuatan dan inspirasi penyemangat dalam mengejar cita-cita)
8. Sahabat-sahabat KPI angkatan 2005.

Mudah-mudahan jasa-jasa dan kebaikan mereka dapat menjadi amal shalih, sehingga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, amiin.

Yogyakarta, 18 Juli 2010

Penulis

Arif

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAKSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Pemikiran Teoritik	10
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	19
BAB II GAMBARAN UMUM SYAIR MELAYU DI WEBSITE WWW.MELAYUMONLINE.COM	
A. Gambaran Website www.melayuonline.com.....	21
B. Gambaran Syair Melayu.....	26
C. Gambaran Menu Syair Melayu Di www.melayuonline.com	39
BAB III PESAN DAKWAH SYAIR MELAYU DI WEBSITE WWW.MELAYUONLINE.COM EDISI MEI 2009	
A. Klasifikasi Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu Di www.melayuonline.com Edisi MEI 2009.....	48

B. Analisis Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu Di www.melayuonline.com Edisi MEI 2009.....	49
1. Pesan agar bertaubat.....	50
2. Pesan agar bersyukur.....	58
3. Pesan agar membaca Al-Qur'an.....	61
4. Pesan agar membaca shalawat.....	62
5. Pesan agar mengamalkan sunnah Nabi.....	64
6. Pesan agar memperkuat iman.....	67
7. Pesan agar bertanggung jawab.....	70
8. Pesan kewajiban menuntut ilmu.....	76
9. Pesan agar berbakti kepada orang tua.....	80
10. Pesan agar berlaku jujur.....	87
11. Pesan akhlak dalam berumahtangga.....	93
12. Pesan akhlak dalam bergaul.....	95

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran-Saran.....	100
C. Penutup.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran dalam mengartikan judul sekripsi “Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)”. Penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan dan batasan terhadap beberapa istilah judul di atas sebagai berikut:

1. Pesan Dakwah

Menurut bahasa, pesan dapat diartikan sebagai nasihat, permintaan, dan amanat yang dilakukan atau disampaikan orang lain.¹ Sedangkan dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mengubah suatu situasi lain yang lebih baik sesuai dengan ajaran Islam atau proses mengajak manusia kejalan Allah yaitu Islam.²

Dengan demikian, yang dimaksud pesan dakwah adalah nasihat yang disampaikan oleh seseorang dalam upaya mengubah manusia agar berpegang teguh pada aturan Allah yaitu mengamalkan ajaran agama Islam.

2. Syair Melayu

Kata syair berasal dari bahasa Arab yaitu: *syu'ur*, yang berarti perasaan. Syair merupakan bentuk puisi lama Indonesia (Melayu) yang berasal dari Arab. Dapat diperkirakan bahwa syair masuk ke Indonesia

¹ WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984), Hal. 677.

² Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981), Hal. 31.

pada abad ke-13.³ Dinamakan syair Melayu, karena syair ini menggunakan bahasa rumpun Melayu.

3. Analisis

Analisis adalah pekerjaan penelitian yang dilakukan dengan cara menguraikan bagian-bagian yang diteliti, memilah-milah sesuai dengan jenis-jenisnya.⁴

Adapun maksud analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan pesan-pesan dakwah dalam syair Melayu yang terdapat pada rubrik “*Syair Dan Pantun Hari Ini*” sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

4. www.melayuonline.com

www.melayuonline.com adalah website dunia Melayu sedunia yang diluncurkan pada tanggal 1 Muharram 1428 (20 Januari 2007) oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM) Yogyakarta. Pembuatan portal ini merupakan realisasi program BKPBM dalam menggali, mengumpulkan, memelihara serta mengekalkan berbagai khazanah tradisi Melayu dengan cara yang tidak tradisional yakni melalui teknologi informasi.⁵

Berdasarkan penegasan dari istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Syair Melayu (Analisis Syair

³ Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, *Bunga Rampai Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam* (Yogyakarta: Tpn, 1993), Hal. 75 dan 76.

⁴ J.S. Badudu, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), Hal. 20.

⁵ Catatan Dalam Brosur Oleh: *Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu* (BKPBM) dalam memperkenalkan website www.melayuonline.com Kepada Public Dengan Tema: *Melestarikan Tradisi Dengan Cara Yang Tidak Tradisional*.

Melayu di www.melayuonline.com Edisi Mei 2009)” adalah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menguraikan pesan-pesan dakwah dalam syair-syair berbahasa Melayu yang terdapat pada rubrik “*Syair Dan Pantun Hari Ini*” sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009.

B. Latar Belakang Masalah

Di antara berbagai kekayaan seni budaya Melayu, syair merupakan ekspresi kebudayaan Melayu yang sangat menonjol setelah pantun.⁶ Syair Melayu dilihat dari sudut kebudayaan adalah termasuk salah satu seni dari hasil cipta oleh akal budi manusia. Sastra ini dapat dipakai sebagai sarana komunikasi dan berfungsi sebagai alat untuk memanifestasikan emosi, cita-cita dan nilai-nilai dalam masyarakat, sebagai cetusan kejiwaan, terutama sebagai media dakwah Islam pada kalangan masyarakat Melayu.

Menilik pada sejarah kesusastraan Melayu, syair telah muncul dan berkembang seiring dengan masuknya Hindu-Budha dalam masyarakat Melayu, namun hal itu semakin berkembang pesat seiring masuknya Islam di wilayah ini. Maka tidak mengherankan, jika sebagian besar tradisi tulisan seperti halnya syair Melayu merupakan peninggalan periode Islam. Dakwah yang dilakukan dengan metode pendekatan budaya ini, menjadi salah satu penyebab orang Melayu terdahulu banyak yang memeluk agama Islam. Sehingga tanpa disadari, bahwa kebudayaan yang bernuansa ajaran Islam ini menjadikan sendi adat istiadatnya selalu mengacu pada aturan Islam. Orang-orang tua Melayu mengatakan bahwa nilai-nilai luhur budaya Melayu tidak

⁶ Tenas Efendy, , *Tunjuk Ajar Melayu (Butir-Butir Budaya Melayu Riau)*, (Yogyakarta: Adicita, 2004), Hal. Vii.

dapat dipisahkan dari ajaran Islam, karena Islam adalah sumber dan punca dari keseluruhan nilai-nilai luhur dimaksud. Di dalam ungkapan dikatakan: *“Apa tanda Budaya Melayu, kepada Islam ia mengacu. Apa tanda Melayu berbahasa, kepada Islam ia Berpunca. Tegak Melayu karena budayanya, tegak budaya kerana agamanya. Di mana Melayu tegak, pada sunnah beserta syarak. Di mana Melayu diam, pada adat bertiangkan Islam”*.⁷ Apa yang dikatakan oleh syarak, itulah yang dipakai oleh budaya Melayu sehingga muncul falsafah *"adat bersendi syarak, syarak bersendi kitabullah, syarak menyata, adat memakai, sah kata syarak, benar kata adat, bertelikai syarak dengan adat, tegakkan syarak (Jika adat Melayu bertentangan dengan syariat Islam, maka adat tersebut harus dibuang dan tidak boleh dipakai)"*.⁸ Termasuk dalam hal ini syair Melayu, pesan-pesan yang terkandung di dalamnya juga harus mengikuti aturan-aturan ajaran Islam.

Berkaitan dengan budaya Melayu itu pula, bahwa semakin majunya arus perkembangan zaman, kini syair Melayu tidak hanya dan dinikmati oleh masyarakatnya saja. Melainkan dapat disaksikan oleh masyarakat belahan dunia, yaitu dapat dilihat pada media internet dengan alamat website www.melayuonline.com.

Hadirnya website www.melayuonline.com sebagai media budaya di abad modern ini, merupakan portal belia yang peduli akan budaya bangsa. Dalam ulang tahunnya yang ke-2 tanggal 20 Januari 2009, di gedung Taman

⁷ Tenas Efendi, *Pantun Nasehat*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005). Hal.1-2.

⁸ Makmur Hendrik Dkk, *Tegak Menjaga Tuah Berdiri Memelihara Marwa (Menenal Sosok, Pikiran dan Pengabdian H. Tenas Efendi)*, (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005), Hal. 34.

Budaya Yogyakarta, dilaporkan bahwa jumlah pengunjung yang membaca website www.melayuonline.com mencapai 18 juta orang di seluruh dunia.⁹ Pesan-pesan yang dibalut melalui media syair sajian website ini memiliki nilai tersendiri, yaitu menyimpan pesan puitis dakwah Islam, seperti syair yang berisikan pesan akidah, syair yang berisikan pesan syari'ah dan syair yang berisikan pesan akhlak.

Adapun ketertarikan penulis untuk meneliti syair Melayu di website www.melayuonline.com adalah *pertama*, syair Melayu sajian website www.melayuonline.com memiliki dua peran penting, selain sebagai ciri khas budaya Melayu, akan tetapi disisi lain ia mengajarkan budaya Melayu yang Islami. *Kedua*, Syair Melayu sajian website www.melayuonline.com tak terbatas ruang, artinya dapat dikunjungi oleh siapapun dan dimanapun tanpa mengenal batasan agama, ras maupun negara.

Dari pernyataan di atas, dapat dijelaskan bahwa fokus penelitian yang akan penulis lakukan adalah tentang kandungan materi pesan dakwah yang terdapat dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009. Oleh karena penelitian ini adalah berupa analisis, maka sesuai dengan kemampuan penulis dalam menganalisa syair Melayu, nantinya, dapat menghasilkan makna teks karya sastra, dan bisa menentukan konvensi-konvensi apa saja yang memungkinkan karya sastra mempunyai arti.

⁹ Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM), *Merajut Masa Depan Beralaskan Kebudayaan*, (Yogyakarta: BKPBM, 2009), Hal. 7.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis rumuskan permasalahanannya sebagai berikut:

Pesan-pesan dakwah apa sajakah yang terkandung dalam syair-syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian skripsi ini anatara lain adalah:

1. Penelitian ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca pada umumnya dalam menambah wawasan dan pengetahuan tentang hubungan dakwah melalui media syair Melayu.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana mengenai dakwah Islamiyah melalui syair Melayu, khususnya daerah-daerah rumpun Melayu.
3. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian tentang nilai-nilai ajaran Islam yang terdapat dalam syair Melayu.

F. Tinjauan Pustaka

Setelah dilakukan penelusuran terkait dengan judul penelitian ini, penulis tidak menemukan adanya penelitian yang sama dengan objek yang akan

diteliti. Meskipun demikian, penulis menemukan beberapa penelitian dan literatur yang ada kaitannya dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan Abdul Aziz dengan tema, "*Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Akustik Eling Karepe Yogyakarta*".¹⁰ Syair-syair yang diteliti oleh saudara Abdul Aziz ini berisikan pesan-pesan yang berhubungan dengan muatan-muatan islami. Adapun isinya mengandung pesan-pesan dakwah berupa keimanan (aqidah), budi pekerti (akhlak), dan masalah ibadah (syari'ah). Secara filosofi (gaya bahasa) yang terdapat dalam syair-syair Group Nasyid Akustik Eling Karepe dalam penyampaian pesan dakwahnya adalah menggunakan bahasa Jawa, bahasa Arab, dan bahasa Indonesia. Syair-syair dalam penelitian ini sangat jauh berbeda dengan syair-syair yang akan penulis teliti yaitu berupa syair-syair klasik yang berirama a/a/a/a, sedangkan syair-syair yang diteliti oleh Abdul Aziz bermodelkan syair lagu yang bernafaskan Islam dengan metode penulisan gaya bebas (syair modern).
2. Penelitian Elok Faiqoh, dengan tema, "*Pesan Dakwah Dalam Bait-Bait Syiiran Kiai-Kiai (Studi Analisis Isi Pesan Syiiran Kiai-Kiai Yayasan KODAMA Yogyakarta)*".¹¹ Skripsi ini model penulisan syairnya sama dengan skripsi yang diteliti oleh saudara Abdul Aziz yakni penulisan gaya bebas. Hanya objek dan subjeknya saja yang berbeda. Adapun bahasa syair

¹⁰ Skripsi Abdul Aziz, *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Akustik Eling Karepe Yogyakarta*, (Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004), Tidak Dipublikasikan.

¹¹ Skripsi Elok Faiqoh, *Pesan Dakwah Dalam Bait-Bait Syiiran Kiai-Kiai (Studi Analisis Isi Pesan Syiiran Kiai-Kiai Yayasan KODAMA Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2003), Tidak Dipublikasikan.

yang digunakan adalah berupa syair bahasa Jawa. Isi syair yang terkandung dalam penelitian skripsi saudara Elok Faikoh ini sarat dengan muatan-muatan islamiahnya yaitu mengandung materi dakwah berupa masalah keimanan (*aqidah*), masalah keislaman (*syari'ah*), dan masalah budi pekerti (*akhlak*). Dalam penelitian ini, syair yang bertemakan masalah budi pekerti lebih dominan jumlahnya bila dibandingkan dengan syair yang bertemakan keimanan dan keislaman. Menurut isinya hal ini cukup beralasan karena pesan-pesan akhlak merupakan pesan ajaran agama yang dapat dengan mudah dipahami dan diterapkan oleh masyarakat kalangan bawah dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan akhlak itulah manusia akan menempati posisi yang utama di antara semua makhluk (*ahsani taqwim*).

3. Penelitian M. Abdillah Aminuddin, dengan tema "*Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Justice Voice)*".¹² Penelitian skripsi saudara Abdillah ini berupa analisis isi dimana dalam pesan isi syairnya banyak menyinggung masalah-masalah yang berkaitan dengan:

- a. Pesan aqidah berupa seruan agar beriman kepada Allah dengan syairnya yang bertemakan "alhamdulillah", seruan agar beriman kepada Rosulullah dengan syairnya yang bertemakan "Rasulullah" dan seruan agar bertawakkal dengan syairnya yang bertemakan "Problema".
- b. Pesan ibadah berupa seruan anjuran berpuasa seperti dalam syairnya yang bertemakan "Ramadhan Kembali", anjuran membaca Al-Qur'an dalam

¹² Skripsi M. Abdillah Aminuddin, *Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Justice Voice)*, (Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005), Tidak Dipublikasikan.

syairnya yang bertemakan “Rumus Canggih” dan anjuran menikah dalam syairnya yang bertemakan “Hari Bahagia”.

- c. Pesan Akhlak berupa seruan agar berbakti kepada orang tua dengan syairnya yang bertemakan “Ibunda”, seruan agar berakhlak pada diri sendiri dengan syairnya yang bertemakan “A Be G”, seruan agar berbuat baik kepada sesama manusia dengan syairnya yang bertemakan “Sahabat” dan seruan agar menjaga lingkungan dengan syairnya yang bertemakan “Nuansa Pagi”. Dapat dikatakan bahwa syair-syair yang terdapat pada group nasyid Justice Voice beralirankan syair-syair gaul, hal ini terlihat pada tema syair lagunya yang serba gaul.

4. Penelitian Fitriyadi Hariyansyah, dengan tema "*Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*".¹³ Secara khusus pesan-pesan dakwah dalam syair Nasyid pada penelitian ini banyak menyinggung masalah-masalah yang bertemakan ketuhanan, tentang Rosul, keluarga sakinah, dan cinta kasih. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah berupa metode analisis isi. Di judul yang diangkat tersebut, penulis melihat objek yang dikaji berbeda dengan objek yang penulis susun.

Dari empat penelitian di atas, objek dan subjek penelitiannya berbeda dengan penelitian yang akan penulis teliti. Syair yang akan penulis jadikan sebagai bahan penelitian adalah syair Melayu, sedangkan subjeknya adalah website www.melayuonline.com

¹³ Skripsi Fitriyadi Hariyansyah, *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*, (Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005), Tidak Dipublikasikan.

G. Kerangka Pemikiran Teoritik

Tinjauan Tentang Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan mempunyai inti (tema) sebagai pengaruh dalam mencapai perubahan sikap dan tingkah laku komunikan. Pesan dapat disampaikan secara panjang lebar, namun yang perlu diperhatikan dan diarahkan adalah tujuan akhir dari proses komunikasi.¹⁴

Adapun dakwah secara etimologi berasal dari bahasa Arab yaitu dari kata *da'aa*, *yad'uu*, *da'watan* yang berarti memanggil, mengundang dan menyeru.¹⁵ Dakwah adalah berupa ajakan atau seruan kepada umat manusia ke arah jalan kebajikan.

Toha Yahya Omar mendefinisikan dakwah adalah mengajak dengan cara bijaksana ke arah jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat¹⁶. Dakwah juga merupakan suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan lain sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam rangka mempengaruhi orang lain secara individual maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran

¹⁴ AW. Widjaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986), Hal.14.

¹⁵ Ahmad Warson munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Trelengkap*, (Surabaya: Pustaka Progesif, 1997), Cet Ke-14, Edisi 2, Hal. 406 .

¹⁶ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Widjaya, 1967), Hal.1.

dan sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.¹⁷

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator sebagai pengaruh dalam mencapai perubahan sikap dan tingkah laku komunikan agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran dan sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama dengan tanpa adanya unsur paksaan.

b. Macam-Macam Pesan Dakwah

Secara garis besar, pesan dakwah dapat dibagi ke dalam tiga macam kelompok yaitu pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah akidah, pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah Syariah dan pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah akhlak:

1. Pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah akidah

Menurut istilah bahasa, akidah berakar dari kata *'aqada-ya'qidu-'aqdan-'aqidatan*. *'Aqdan* berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi akidah berarti keyakinan. Relevansi antara kata *'aqdan* dan *'aqidah* adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.¹⁸

Pesan akidah dalam Islam adalah bersifat *i'tiqodi bathiniyah* mencakup masalah-masalah yang erat hubungannya dengan rukun iman (seperti iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malakat

¹⁷ Muzayyin Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), Hal.6.

¹⁸ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI UMY, 1992), Hal.1.

Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan rosul-rosul Allah, iman kepada hari kiamat dan yang terakhir iman kepada *qada* dan *qadar* atau iman kepada takdir dan segala ketentuan yang diberikan oleh Allah).¹⁹ Akidah merupakan fondasi utama yang telah disampaikan para nabi dan rosul. Kepercayaan atau keyakinan kepada Allah itu harus bulat dan tidak ada sedikitpun tercampur oleh rasa ragu.

Menurut Nurkholis Majid, percaya kepada Allah tidak hanya percaya kepada adanya Allah semata, tetapi harus pula mempercayai Allah itu dalam kualitasnya sebagai satu-satunya yang bersifat ilahiah atau ketuhanan dan sama sekali tidak memandang adanya kualitas serupa kepada sesuatu apapun dengan yang lain.²⁰

2. Pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah syariah

Syari'ah adalah penjelasan atau jalan yang digariskan Allah untuk umat yang tunduk pada hukum-Nya.²¹ Masalah-masalah yang berhubungan dengan syari'ah terbagi menjadi dua bagian yaitu ibadah dan muamalah:

a. Ibadah

Ibadah adalah penyembahan seorang hamba terhadap Tuhannya yang dilakukan dengan merendahkan diri serendah-rendahnya dengan hati yang ikhlas menurut cara-cara yang

¹⁹ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1993), Hal. 60-61.

²⁰ Nurkholis Majid, *Pintu-Pntu Menuju Tuhan*, (Jakarta: Paramadina, 1994), Hal.5.

²¹ H.M. Syafaat, *Islam Agamaku*, (Jakarta: Widjaya, 1981), Hal. 20.

ditentukan agama.²² Hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan masalah ibadah adalah seperti perintah melaksanakan sholat, menunaikan ibadah puasa, membayar zakat, menunaikan ibadah haji bagi yang mampu dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tindakan ibadah, seperti menuntut Ilmu, membaca Al-Qur'an, membaca shalawat, berzikir, bersedekah dan lain sebagainya.

b. Muamalah

Muamalah secara bahasa adalah berasal dari kata '*amala*, *yu'amilu*, *mu'amalatan* yang artinya saling berbuat, saling bertindak dan saling mengamalkan. Muamalah menurut Al-Dimyati adalah menghasilkan duniawi supaya menjadi sebab suksesnya ukhrawi. Muamalah adalah segala peraturan yang diciptakan Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan manusia dalam hidup dan kehidupan.²³ Adapun hukum-hukum syariah yang berkaitan dengan muamalah adalah seperti hukum tentang harta warisan, hak milik, hukum jual beli dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tindakan muamalah.

Pesan dakwah mengenai masalah ibadah sangat berkaitan dengan pesan-pesan yang berisikan hubungan manusia sebagai hamba dengan kholik-Nya sebagai zat yang wajib disembah dan ditaati. Sedangkan pesan muamalah adalah berkaitan dengan

²² Slamet Abidin dan Moh. Suyono, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998), Hal. 11.

²³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), Hal. 1.

aturan-aturan manusia ketika berinteraksi dan menjalin hubungan antara sesama manusia dalam mengatur dunianya.

3. Pesan dakwah yang berkaitan dengan masalah akhlak.

Akhlak merupakan dimensi ketiga dari ajaran Islam sebagai materi dakwah setelah aqidah dan syari'ah.²⁴ Akhlak menurut istilah, berasal dari bahasa Arab yaitu "*khuluq*" jamaknya "*khuluqun*". Akhlak menurut *lughat* diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara Khalik dengan makhluk dan antara makhluk dengan makhluk.²⁵ Menurut Endang Syaifudin Anshori, akhlak makhluk terhadap makhluk terbagi menjadi 2 yaitu akhlak manusia dengan makhluk bukan manusia seperti berakhlak terhadap flora (melindungi dan merawat tumbuh-tumbuhan, tidak melakukan pembalakan liar sehingga mengakibatkan hutan gundul dan lain sebagainya) dan fauna (tidak menyiksa dan menyakiti binatang). Adapun yang kedua adalah akhlak manusia terhadap manusia lain seperti berakhlak pada diri sendiri, rumah tangga atau keluarga, tetangga dan masyarakat luas.²⁶

Pesan-pesan akhlak atau pesan-pesan moral berkaitan dengan aktualisasi dan penyempurna iman seorang muslim.

²⁴ Asep Mahyudin dan Agus Ahmad Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), Hal. 181.

²⁵ Rosihan Anwar, *Aqidah Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), Hal.205.

²⁶ Endang Syaifudin Anshori, *Wawasan Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1986) Hal. 87.

Akhlak mulia menjadi hal yang sangat penting dalam tata hubungan nilai antar sesama manusia. Nabi Muhammad saw sendiri diutus kedunia ini, juga dalam rangka memperbaiki akhlak dan sebagai suri tauladan yang baik bagi umatnya.²⁷

H. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif dalam penelitian, maka dibutuhkan adanya beberapa metode sebagai berikut:

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi data, analisis data dan membuat kesimpulan.²⁸

2. Obyek Penelitian

Objek penelitian ini adalah website www.melayuonline.com.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pesan dakwah dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

²⁷ Nurcholis Majid, *Opcit*, Hal. 63.

²⁸ Sokidjo Notoatmodjo, *Metode penelitian Deskriptif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), Hal.

4. Sumber Data Penelitian

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data.

Data primer dapat diperoleh dengan cara mengakses syair-syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009. Sesuai dengan pengamatan penulis bahwa syair Melayu yang terdapat pada rubrik “*Syair Dan Pantun Hari Ini*” tidak muncul setiap hari, karena harus bergantian dengan pantun Melayu. Oleh karena itu, penulis perlu membatasi jumlah syair Melayu yang harus diteliti, hal ini semata hanya untuk mempermudah penulis dalam mempercepat arus gerak penelitian. Adapun jumlahnya adalah sebanyak 8 edisi, yaitu syair Melayu edisi 2, 3, 6, 8, 9, 15, 17 dan 22 Mei 2009.

- b. Data Sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain²⁹ atau yang telah lebih dahulu dikumpulkan diluar diri penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu berupa data asli. Data sekunder dapat diperoleh dari majalah-majalah, makalah-makalah, wawancara dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

5. Metode Pengumpulan Data Penelitian

- a. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui penyelidikan benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah-majalah, dokumen-dokumen, peraturan-peraturan, notulen-notulen,

²⁹ M. Hariwijaya, *Cara mudah Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Sorowajan: Pararaton, 2009), Hal. 69

catatan harian dan lain sebagainya.³⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh data berupa syair-syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

b. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data dengan suatu bentuk tanya jawab yang sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³¹ Menurut M. Hariwijaya bahwa, interview pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat pula secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.³²

Adapun teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin, artinya dalam kegiatan ini penginterview membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, akan tetapi irama dan cara penyampaian pertanyaan tersebut sama sekali diserahkan kepada kebijakan interviewer.³³

Untuk memperoleh data yang diinginkan melalui metode ini, penulis mewawancarai redaktur redaktur website www.melayuonline.com. Adapun yang akan dipertanyakan dalam wawancara nanti adalah seputar gambaran menu syair Melayu sajian website www.melayuonline.com.

³⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka, 1993), Hal. 131.

³¹ *Ibid*, hal. 193

³² M. Hariwijaya, *Opcit*, Hal. 61.

³³ Sutrisno Hadi, *Opcit*, Hal. 207

c. Metode Analisa Data

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan lain sebagainya) dalam rangka untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya dan lain sebagainya). Analisis juga dapat diartikan sebagai penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan untuk mendapatkan pemahaman arti secara keseluruhan.³⁴

Metode yang digunakan penulis untuk menganalisis syair-syair Melayu ini adalah metode analisis isi (*content analysis*).³⁵ Metode ini dipakai untuk menganalisis data berupa pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009.

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk menganalisa data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan mengklasifikasikan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Melayu pada rubrik sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.
- b. Menganalisis pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

³⁴ Danik, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (dilengkapi dengan EYD)*, (Surabaya: Putra Harsa, 2002), Hal. 40.

³⁵ Jalaluddin Rahmat, *Opcit*, Hal. 108.

- c. Menginterpretasikan keseluruhan hasil data yang sudah dianalisis, sehingga ditemukan gambaran deskriptif pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi Mei 2009.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari pelebaran dan kerancuan masalah serta menghasilkan pembahasan yang sistematis. Maka pembahasan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

Bab pertama berisi pendahuluan berupa penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik dan metode penelitian, sebagai prosedur untuk mempermudah bagi peneliti dalam melakukan penelitian lapangan. Bab pertama ini tidak termasuk materi kajian, Akan tetapi lebih ditekankan pada pertanggungjawaban ilmiah.

Bab kedua berisi gambaran umum syair Melayu di website www.melayuonline.com, berupa gambaran website www.melayuonline.com, gambaran syair Melayu dan gambaran menu syair Melayu di www.melayuonline.com edisi mei 2009.

Bab ketiga berisi pesan dakwah syair Melayu di website www.melayuonline.com edisi Mei 2009, berupa klasifikasi pesan dakwah dalam syair melayu edisi bulan mei 2009 dan analisis syair Melayu di www.melayuonline.com edisi mei 2009.

Bab keempat adalah: Penutup, kesimpulan dan saran, dan kata penutup yang selanjutnya dilengkapi dengan lampiran-lampiran yang penting dan relevan menurut penulis.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menganalisa pesan dakwah syair Melayu edisi 02, 03, 06, 08, 09, 15, 17 dan 22 Mei 2009 sajian website www.melayuonline.com. Dapat disimpulkan bahwa:

1. Syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009 telah memuat pesan-pesan dakwah dalam kategori pesan akidah berupa ajakan untuk memperkuat iman.
2. Syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009 telah memuat pesan-pesan dakwah dalam kategori pesan Syari'ah (ibadah) berupa ajakan untuk bertaubat, bersyukur, ajakan membaca Al-Qur'an, membaca shalawat, meneladani sunnah-sunnah Nabi, pesan agar bertanggung jawab dan anjuran menuntut ilmu.
3. Syair Melayu sajian website www.melayuonline.com edisi bulan Mei 2009 telah memuat pesan-pesan dakwah dalam kategori pesan akhlak berupa ajakan berbakti pada kedua orang tua, seruan berlaku jujur dan lurus, akhlak dalam berumah tangga dan pesan akhlak dalam bergaul.

B. Saran-Saran

Walaupun syair Melayu kini tidak secerah masa silam, tidaklah mungkin bahwa syair tidak ada peminat, pendukung dan pencintanya. Dengan di masukkannya syair Melayu pada beranda website www.melayuonline.com di abad modern ini, tidak menutup kemungkinan

memberi harapan baru bahwa syair Melayu akan berperan dalam kehidupan masyarakat secara luas. Apalagi propinsi Riau yang kini telah merintis untuk menjadikan daerahnya sebagai pusat kebudayaan Melayu di Asia Tenggara tahun 2020, tentu juga membawa harapan baik terhadap nasib syair Melayu. Kalau misi ini benar terwujud, maka Syair harus dihidupkan kembali, karena syair Melayu merupakan bagian dari budaya Melayu yang menempati posisi kedua setelah pantun.

Syair Melayu adalah warisan budaya bangsa yang tak ternilai harganya. Nilai-nilai moral dan pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya tak terhitung jumlahnya. Untuk itu kepada segenap yang menjunjung tinggi akan warisan ini, terutama website www.melayuonline.com, Teruslah syair Melayu dijaga dan dilestarikan, agar tidak ditelan oleh pengaruh zaman.

B. Penutup

Al-hamdulillah segala puji bagi Allah, akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Dalam tulisan yang sederhana ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan. Untuk itu saran dan kritikan sangat penulis harapkan.

Akhirnya, semoga penelitian ini dapat membius dan memberikan informasi kepada masyarakat yang berminat dan gemar terhadap syair Melayu, serta dapat mengambil hikmah dari apa saja yang terdapat pada syair Melayu dalam memberikan arti. Selain dari pada itu, hasil dari penelitian ini juga kiranya dapat menggugah khalayak untuk meneliti syair Melayu melalui

berbagai persepektif lain dan kemudian mengembangkan syair Melayu dalam kedudukan yang lebih baik, terarah, demi membangun dan merajut masa depan agama, bangsa dan negara beralaskan kebudayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Aminuddin, M, Skripsi Dengan Tema: *Seni Sebagai Media Dakwah (Studi Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Justice Voice)*, Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Abidin, Slamet dan Suyono, Moh., *Fiqih Ibadah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Ach. Masduqi, KH, *Ahlus Sunnah Wl Jama'ah*, (Surabaya: Al-Miftah, 1996).
- Ali, Zainuddin, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.
- Anwar, Rosihan, *Akidah Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Arifin, Muzayyin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Arikunto, Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka, 1993.
- Aziz, Abdul, Skripsi Dengan Tema: *Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Group Nasyid Akustik Eling Karepe Yogyakarta*, Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004.
- Badudu, J.S, *Kamus Kata-Kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003.
- Bakhtiar, Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1981.
- Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM), *Merajut Masa Depan Beralaskan Kebudayaan*, Yogyakarta: BKPBM, 2009.
- Catatan Dalam Brosur Oleh: *Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu (BKPBM)* dalam memperkenalkan website www.melayuonline.com Kepada Public Dengan Tema: *Melestarikan Tradisi Dengan Cara Yang Tidak Tradisional*.
- Danik, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (dilengkapi dengan EYD)*, Surabaya: Putra Harsa, 2002.
- Efendy, Tenas, *Tunjuk Ajar Melayu (Butir-Butir Budaya Melayu Riau)*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu Bekerja Sama Dengan Penerbit Adicita Karya Nusa, 2004.

-----, *Pantun Nasehat*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2005.

Faiqoh, Elok, Skripsi Dengan Tema: *Pesan Dakwah Dalam Bait-Bait Syiiran Kiai-Kiai (Studi Analisis Isi Pesan Syiiran Kiai-Kiai Yayasan KODAMA Yogyakarta)*, Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2003.

Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, *Bunga Rampai Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam* Yogyakarta: Tpn, 1993.

Haji Salleh, Muhammad, *Puitika Sastera Melayu*, Kuala Lumpur, Malaysia: Dewan Bahasa dan Pustaka Ampang/ Hulu Kelang Selangor Darul Ehsan, 2000.

H. A. Mustofa, Drs, Akhlak Tasawuf, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2005.

Hariyansyah, Fitriyadi, Skripsi Dengan Tema: *Pesan-Pesan Dakwah Dalam Syair-Syair Nasyid Suara Syuhada*, Yogyakarta: Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Hariwijaya, M, *Cara mudah Menyusun Proposal Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Sorowajan: Pararaton, 2009.

Hendrik, Makmur Dkk, *Tegak Menjaga Tuah Berdiri Memelihara Marwa (Menenal Sosok, Pikiran dan Pengabdian H. Tenas Efendi)*, Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2005.

H. Muhammad Ahmad, Drs, *Tauhid Ilmu Kalam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998

Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akidah Islam*, Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2006.

Mahyudin, Asep dan Ahmad Safei, Agus, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2002.

Majid, Nurkholis, *Pintu-Pntu Menuju Tuhan*, Jakarta: Paramadina, 1994.

Notoatmodjo, Sokidjo, *Metode penelitian Deskriptif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

S. Sari, Endang, *Audience Research: Pengantar Studi Terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

- Sugiarto, Eko, *Mengenal Pantun dan Puisi Lama*, Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2007
- Suhendi, Hendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Syafaat, H.M, *Islam Agamaku*, Jakarta: Widjaya, 1981.
- Syaifudin Anshari, Endang, *Wawasan Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1986.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1993.
- Purwodarminto, WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984.
- Rosihan Anwar, M. Ag, DR, *Akhlak Akidah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008.
- Wijaya, AW, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT. Bina Aksara, 1986.
- Warson Munawwir, Ahmad, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Trelengkap*, Surabaya: Pustaka Progesif, 1997.
- Yahya Omar, Toha , *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Widjaya, 1967.

Lampiran-Lampiran

INTERVIEW GUIDE

1. Kapanakah Syair Melayu lahir di Melayuonline.com?
2. Apa yang melatarbelakangi munculnya syair Melayu pada website www.melayuonline.com?
3. Siapakah yang mempunyai gagasan terhadap kemunculan syair Melayu pada website www.melayuonline.com?
4. Dari manakah sumber syair Melayu pada website www.melayuonline.com didapatkan?
5. Berapakah jumlah syair Melayu yang sudah dipublikasikan oleh website www.melayuonline.com?
6. Mengapa syair-syair Melayu pada rubrik “syair dan pantun hari ini” semuanya menyimpan pesan-pesan dakwah Islam?

CURRICULUM VITAE

Nama : Arif

Tempat dan Tanggal Lahir : Bengkalis 02 Oktober 1984

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : JL. Rajimun (PM. Nurul Hidayah) Kampung
Tengah-Bantan Tua-Kec. Bantan-
Kab.Bengkalis-Riau

I. Data Pendidikan

- SDN 051 Pasiran-Bantan Tua-Bantan-Bengkalis-Riau, 1996
- MTS PM. Nurul Hidayah Kampung Tengah- Bantan Tua-Bantan-Bengkalis 1996-1997
- MTS Al-Karimiah Bantan Tua-Bantan-Bengkalis Riau, 1997-1999
- MAN PIP Attarmasie Pacitan-Jawa Timur, 2004
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010

II. Kegemaran

- Membaca, Touring, Main Teater, Main Drama, Pidato, Presenter/MC, Mendengarkan Musik, Berpantun dan Bersyair

III. Pengalaman

- Pengurus Organisasi IKSARI (Ikatan Santri Attarmasie Riau) Pacitan- Jawa Timur
- Pengurus Organisasi IKSALUJA (Ikatan Santri Attarmasie Luar Jawa) Pacitan -Jawa Timur
- Mendirikan Organisasi ANDESBAN (Anak Desa Bantan Bengkalis) Pacitan-Jawa Timur Pada Tahun 2003

- Aktif Pada Organisasi HIMARISKA (Himpunan Mahasiswa Riau Sunankalijaga) Yogyakarta
- Mengadakan Kegiatan Belajar Minat Baca Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid Terhadap Orang Tua, anak SD dan SMP di Desa Sendang Rejo–Tancep–Ngawen–Wonosari–Yogyakarta
- Mengadakan Kegiatan Belajar Retorika Dakwah dan Pembentukan Mental Pada Anak SD dan SMP di Desa Sendang Rejo–Tancep–Ngawen–Wonosari–Yogyakarta
- Memenangkan Kejuaraan Pringkat Pertama Lomba Pidato di Bengkalis-Riau
- Memenangkan Kejuaraan Pringkat Pertama Lomba Pidato di Pacitan- Jawa Timur (sebanyak dua kali)
- Menjadi Aktor Pementasan Seni Joging Reading Tiga Bahasa di Bengkalis - Riau
- Menjadi Aktor Pementasan Seni Drama di Bengkalis–Riau
- Menjadi Pembicara Dalam Acara Halal Bihalal di Madrasah Aliyah Bantan Tua-Bantan-Bengkalis Riau
- Menjadi Pembicara Dalam Acara Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW di Dusun Meranti Belah-Bantan Tengah–Bantan–Bengkalis–Riau
- Menjadi Pembicara Dalam Acara Perkumpulan Kaum Ibu di Dusun Belas Bantan Tengah-Bantan-Bengkalis–Riau (sebanyak dua kali)
- Menjadi Pembicara Dalam Acara Ramadhan di Desa Gayam–Kebonagung–Pacitan-Jawa Timur
- Mendapatkan Penghargaan Pada Diskusi Kuliah Ilmu Politik Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mengikuti Study Tour Advertising di SOLOPOS Surakarta -Jawa Tengah
- Mengikuti Study Tour Advertising di METROTV Jakarta
- Mengikuti Study Tour Advertising di MEDIA INDONESIA Jakarta